



PROGRAM KREATIF MAHASISWA

TENUN KARPET RAMAH LINGKUNGAN

BIDANG KEGIATAN

PKM-KC

Diusulkan oleh:

Ika Nurrahmawati	C 09 10 025/ 2010 (ketua kelompok)
Arief Satriyo W	C 09 10 010/ 2010 (anggota)
Dyah Setyaningsih	C 09 12 009/ 2012 (anggota)

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2013**


PENGESAHAN PKM –KARSA CIPTA

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Judul Kegiatan | : Tenun Karpas Ramah Lingkungan |
| 2. Bidang Kegiatan | : PKM-KC |
| 3. Ketua Pelaksana Kegiatan | |
| a. Nama Lengkap | : Ika Nurrahmawati |
| b. NIM | : C0910025 |
| c. Jurusan | : Kriya Seni/Tekstil |
| d. Universitas/Institusi/Politeknik | : Universitas |
| e. Alamat Rumah dan No Tel/HP | : Sidomakmur Rt4/1 Combongan, Sukoharjo |
| f. Alamat Email | : ikanur.nur8@gmail.com |
| 4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis | : 2 orang |
| 5. Dosen pendamping | |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : Ratna Endah Santoso, S.Sn.MSn. |
| b. NIDN | : 0011107604 |
| c. Alamat Rumah dan No Tel./HP | : Perum. Pucangan Baru 1 no 11 Kartosuro, Sukoharjo / 081329562822 |
| 6. Biaya Kegiatan Total | |
| a. Dikti | : Rp10.250.700,00 |
| b. Sumber lain | : - |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 5 bulan |

Surakarta, 6 September 2013


 Pembantu Dekan III
 (Drs. Soepono Sasongko, M.Sn)
 NIP. 19570319 198903 1 001


Ketua Pelaksana Kegiatan


 (Ika Nurrahmawati)
 NIM. C0910025

Pembantu Rektor III
 Universitas Sebelas Maret
 Surakarta


 (Drs. Dwi Tiyanto, Su)
 NIP. 19540414 198003 1 007

Dosen Pendamping


 (Ratna Endah Santoso, S.Sn., M.Sn)
 NIP. 197610112 003312 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN KULIT MUKA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB I	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. PERUMUSAN MASALAH.....	2
C. TUJUAN.....	2
D. LUARAN YANG DIHARAPKAN.....	3
E. KEGUNAAN.....	3
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
BAB III	
METODE PELAKSANAAN.....	6
BAB IV	
A. ANGGARAN BIAYA.....	7
B. JADWAL KEGIATAN PROGRAM.....	7
DAFTAR PUSTAKA.....	8
LAMPIRAN.....	9
Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota	
Lampiran 2 Justifikasi Anggaran Kegiatan	
Lampiran 3 Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas	
Lampiran 4 Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana	
Lampiran 5 Desain Karpet	

Ringkasan

Akhir-akhir ini banyaknya pabrik garment yang dibangun. Jadi, limbah kain perca semakin banyak. Limbah kain perca yang dihasilkan berjenis katun. Kain perca tersebut sangat bervariasi ukurannya.

Sebagian besar masyarakat membuat produk dari kain perca hanya dijadikan sebagai keset, tas, isi bantal dan pernak-pernik saja. Untuk pembuatan produk tersebut membutuhkan kain perca yang sedikit, produksinya pun juga membutuhkan waktu yang lama. Dengan peningkatan produksi yang menggunakan kain perca yang cukup banyak maka kain perca akan segera habis dan produk tersebut lebih berkualitas serta memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Disini membutuhkan perancangan yang harus lebih bagus daripada produk-produk kain perca yang telah ada. Contohnya untuk pembuatan karpet dengan cara ditenun, jika kain perca digunakan untuk membuat karpet dengan cara ditenun maka jumlah kain perca akan segera habis dan juga tidak perlu waktu lama untuk pembuatan karpet karena dengan cara ditenun.

Kami akan membuat karpet dengan memanfaatkan bahan kain perca ini menggunakan proses tenun. Tidak hanya sekedar membuat karpet saja namun dengan memanfaatkan teknologi yang telah ada yaitu menggunakan alat tenun tradisional.

Kata Kunci: Karpet, Perca, Tenun, Ramah lingkungan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyaknya pabrik garment yang dibangun saat ini, menjadikan limbah kain perca sebagai buangan semakin banyak. Limbah kain perca yang dihasilkan berjenis katun. Kain perca tersebut sangat bervariasi ukurannya. Menurut Bapak Martono dalam wawancara (27 juli 2013) biasanya garmen tiap harinya memiliki limbah kain perca kurang lebih 1 ton.

Ukuran sedang limbah kain perca biasanya dibeli oleh produsen keset namun oleh produsen keset ukuran yang tidak layak dibuat sebagai keset biasanya dijual kembali hanya sebagai isi bantal. Pengisian bantal digunakan kain perca yang memiliki ukuran sedang dan kecil-kecil. Padahal jika diproduksi lagi menjadi produk yang bisa dipakai sangat menguntungkan dan memiliki nilai jual. Warga sekitar biasanya hanya bisa membuat keset saja, tidak tahu akan banyaknya manfaat kain perca walau ukurannya yang kecil. Warga menyatakan bahwa mereka tidak bisa mengolah limbah dalam ukuran yang sangat kecil, untuk ukuran kain perca yang tidak bisa digunakan sebagai pembuatan keset kira –kira ukurannya sekitar 20x3 cm .

Kemudian ada juga yang dibuang di sungai dan ada juga yang dibakar. Padahal jika hal tersebut dilakukan terus-menerus akan mengakibatkan pencemaran lingkungan, dan lambat laun bisa mengakibatkan banjir serta mengakibatkan lingkungan yang kotor. Masyarakat yang masih memanfaatkan air sungai yang tercemar tentulah terserang berbagai penyakit. Mulai dari penyakit kulit hingga diare. Penguraian sampah yang dibuang ke dalam air akan menghasilkan asam organik dan gas cair organik, seperti metana. Biasanya limbah perca yang dibuang ke sungai berkisar 5% dan yang dibakar kurang lebih 10%.

Menurut Ibu Patmi dalam wawancara (28 juli 2013) sebagian besar masyarakat membuat produk dari kain perca hanya dijadikan sebagai keset, tas, isi bantal dan pernak-pernik saja, untuk pembuatan produk tersebut membutuhkan kain perca yang tidak cukup banyak serta produksinyapun juga membutuhkan waktu yang lama. Jika membuat produk yang menggunakan kain perca yang cukup banyak maka kain perca akan segera habis dan produk tersebut lebih berkualitas serta memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Disini membutuhkan perancangan yang harus lebih menarik daripada produk-produk kain perca yang telah ada. Contohnya untuk pembuatan karpet dengan cara ditenun, jika kain perca

digunakan untuk membuat karpet dengan cara ditenun maka jumlah kain perca akan segera habis dan juga tidak perlu waktu lama untuk pembuatan karpet karena dengan cara ditenun.

Karpet yang biasanya dijual di pasaran menggunakan bahan poliester, sehingga karpet tersebut bersifat panas tidak begitu nyaman seperti bahan yang terbuat dari bahan alam. pembuatan karpet yang nyaman dan ramah lingkungan, dengan pemilihan bahan karpet dari kain perca berbahan dasar katun maka akan memberi kenyamanan dan tidak panas jika digunakan, sehingga menambah minat masyarakat untuk menggunakan produk ini.

Karpet dengan memanfaatkan bahan kain perca menggunakan proses tenun ini sangat menarik untuk dikembangkan. Mengingat peluang adanya pengembangan perancangan ke arah produk karpet. Tidak hanya sekedar membuat karpet saja namun dengan memanfaatkan teknologi yang telah ada yaitu menggunakan alat tenun tradisional maka sekaligus akan menambah peluang kerja bagi masyarakat pengrajin tenun.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana proses penerapan teknik tenun pada kain perca garmen untuk pembuatan karpet?

C. Tujuan Program

Menciptakan produk karya dari bahan kain perca garmen dengan membuat desain yang menarik dan menggunakan proses tenun. Agar produk karya dapat diterima masyarakat sebagai produk fungsional dan produk tersebut ramah lingkungan. Dan menggunakan teknologi yang telah ada yaitu dengan menggunakan alat tenun tradisional.

Kain tenun dibuat dengan menjalin benang pakan (weft) dengan jajaran benang lungsi (warp). Di Nusantara, para penenun menggunakan berbagai jenis alat tenun yang pada umumnya memiliki fungsi yang sama walau kadang memiliki bentuk yang agak berbeda dari satu daerah dengan daerah lainnya. Desain dari kain tenun biasanya dipengaruhi oleh faktor daerah, budaya dan perorangan, tetapi penggunaan alat tenun di setiap daerah pada dasarnya sama. Biasanya yang sering ditenun adalah kain namun kami akan membuat kain perca yang ditenun menjadi sebuah produk karpet yang ramah lingkungan. Selain ramah lingkungan kami ingin memanfaatkan alat tenun sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

D. Luaran yang Diharapkan

1. Membuat **artikel ilmiah** perancangan produk karpet yang lebih kreatif dan inovatif sesuai perkembangan IPTEKS
2. **Merancang karpet** sehingga memiliki nilai guna, nilai jual dan dibutuhkan oleh masyarakat
3. Menghasilkan **karya cipta** sebagai pelengkap interior yang memiliki perkembangan perancangan dan memiliki kualitas yang lebih baik

E. Kegunaan

- a. Merancang produk karpet dengan memunculkan kekreatifitasan dan memunculkan produk yang lebih inovatif dengan mengikuti perkembangan IPTEKS yang mengacu pada bidang seni.
- b. Memanfaatkan limbah perca garmen sebagai bahan baku utama
- c. Memiliki kontribusi yang besar bagi IPTEKS seperti dalam hal industri kreatif melalui pemanfaatan sampah atau limbah menjadi suatu produk yang lebih bermanfaat

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kain Perca

Akhir-akhir ini banyaknya pabrik garment yang dibangun. Jadi, limbah kain perca semakin banyak. Limbah kain perca yang dihasilkan berjenis katun. Kain perca tersebut sangat bervariasi ukurannya.

Ternyata kain perca sangat potensial untuk direproduksi menjadi berbagai produk-produk kreatif yang memiliki nilai ekonomis dan nilai jual yang tinggi. Limbah kain sisa jahitan yang tampaknya tidak memiliki nilai, bisa diolah dengan ketrampilan kreatif menjadi berbagai macam produk kerajinan yang memiliki fungsi dan harga jual cukup tinggi. Salah satunya adalah pembuatan atau perancangan kain perca limbah garmen dibuat menjadi sebuah karpet yang memiliki nilai fungsi. (<http://ceritapeluangusaha.blogspot.com>)

2. *Eстетis, Arrange, Function* CARPET

Keindahan sebuah rumah bukan hanya terletak pada tampilan luarnya. Keindahan yang sesungguhnya justru terletak pada ruang-ruang di dalamnya. Sebuah rumah dapat dirasakan sebagai tempat yang indah jika ruang-ruang yang ada di dalamnya dapat memberikan rasa nyaman saat penghuni menggunakannya untuk beraktivitas. (Nia Noorahmah dkk, 6: 2013)

Menata ruang bukan sekedar meletakkan barang-barang yang dibutuhkan sesuai fungsinya. Ruang yang diisi barang seadanya tanpa upaya menjadikannya indah akan menjadi ruang yang terasa hampa tak berjiwa. Ruangan pun tidak dapat memberikan kegembiraan dan rasa senang bagi penghuni. Suasana ruang yang tidak menyenangkan akan menjadikan penghuni merasa tidak betah dan tidak bersemangat, bahkan malas beraktivitas. Disini perlunya pelengkap-pelengkap interior yang dapat menghias ruangan sehingga ruangan menjadi lebih nyaman dan indah. (Nia Noorahmah dkk, 6: 2013)

Salah satu trik memperindah tampilan lantai adalah dengan meletakkan karpet dalam ruang tersebut. Kehadiran karpet secara tak langsung akan melahirkan sensasi yang berbeda, tergantung ketebalan bahan, warna, dan motif karpet. (Imelda Akmal, 2011 : 9)

Karpet biasanya dipakai diruang keluarga, ruang tamu, dan ruang tidur. Salah satu alasan mengapa karpet digunakan adalah untuk melindungi lantai di bawahnya. Karpet membuat ruang terasa lebih mudah dibersihkan, sebab kita hanya perlu mengangkat dan menjemur karpet sambil membersihkan debu yang menempel dengan penyedot debu. (Imelda akmal, 2006: 9)

Dibandingkan bahan dengan serat benang tipis dan jalinan rapat, bahan dengan serat benang tebal dan jarang lebih mudah dibersihkan dari debu dan kotoran yang hinggap. Kerapatan jalinan serta tipisnya serat menyebabkan debu dan kotoran yang masuk cepat menyerap dan mudah masuk ke celah –celah terkecil. (Imelda akmal, 2006: 9)

Bahan yang digunakan dalam pengolahan perca adalah bahan dari kain katun karena kain katun mempunyai karakteristik yang mudah ditekuk, kusut, tidak panas dan mudah menyerap air. Penggunaan bahan dasar perca mempengaruhi dari hasil yang digarap, bahan yang mudah disambung dan mempunyai tekstur mudah kusut memudahkan pengolahan. (Goet Puspo, 2005 : 76)

3. Teknik Patchwork dan Teknik Tenun

Teknik yang digunakan yaitu dengan teknik patchwork dan juga teknik tenun. Teknik patchwork mempunyai kriteria yang sesuai dengan pengolahan perca karena teknik ini mempunyai prinsip menyambung kain dan perca memiliki bentuk yang berbeda –beda. Dengan menjahit dan menggabungkan potongan–potongan kain maka akan terbentuk lembaran kain yang baru sesuai desain yang beraneka ragam. Keunggulan dari teknik patchwork adalah bahan dari perca bisa diolah secara maksimal karena teknik ini mempunyai prinsip menyambung dan tidak membatasi ukuran kain. Selain itu penyusunan warna dan motif sesuai bahan yang tersedia. Teknik patchwork mempunyai kelemahan dalam teknik penjahitan, karena struktur perca berbeda–beda sehingga mempunyai karakteristik yang berbeda dalam penyambungan dan menyulitkan dalam proses penjahitan. (Mila Karmila dkk, 2010 : 38-39)

Teknik tenun menjadi terkenal karena metodenya dalam membentuk rongga. Pada alat tenun jenis ini, ujung dari benang lungsi menggantung pada dua buah tongkat kayu. Beberapa tali dipasang dibawah benang lungsi lalu diikatkan pada tongkat kayu yang digantung dibawah benang lungsi. Diatas benang lungsi, ada dua set tongkat kayu yang disambungkan dengan tali yang dilewatkan pada katrol; setiap pasangannya disambungkan pada sebuah pedal. salah satu pedalnya berfungsi untuk menaik-turunkan benang ganjil dan genap.

Salah satu contoh sederhana dari alat tenun tajak adalah seperti yang digunakan oleh suku Bugis untuk menenun ikat. Pada alat tenun jenis ini, benang lungsi direntangkan pada dua buah balok kayu. Dua set tongkat kayu dengan *tali gun* digantungkan dan menyambung langsung ke pedal. Palang kayu di atap rumah biasanya digunakan untuk menahan katrol. Penenun duduk disamping benang lungsi dan menaik turunkan benang ganjil dan genap dengan menggunakan pedal. Tidak seperti alat tenun tajak lainnya, alat tenun dari Bugis ini tidak menggunakan frame yang begitu berat sehingga dapat disimpan dengan mudah.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

1. Melakukan pembagian kerja antar tim PKM-KC atas persetujuan tim. Tim PKM-KC terdiri dari 3 orang.
2. Observasi lapangan guna mendapatkan data tentang informasi mengenai limbah kain perca garmen
3. Menyiapkan tempat kerja.
4. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat produk.
5. Pelaksanaan pembuatan produk yang terdiri dari pembuatan konsep desain, pembuatan desain secara komputeraise dan pewujudan produk.

BAB IV
ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Total Anggaran Biaya

Biaya	Total
Bahan habis pakai	Rp 4.912.700,00
Biaya alat	Rp 3.000.000,00
Biaya perjalanan	Rp 540.000,00
Lain-lain	Rp 1.798.000,00
TOTAL BIAYA	Rp10.250.700,00

B. Jadwal Kegiatan

KEGIATAN	2013 – 2014				
	BULAN KE-				
	1	2	3	4	5
Pelaksanaan (melakukan survei bahan yaitu limbah perca garmen)					
Persiapan alat, tempat, dan bahan					
Membuat produk dengan teknik rajut dan kait					
Melakukan finishing produk					
Laporan					

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Imelda. 2006. Soft Furnishing. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Karmila, M. dan Marlina. 2010. Kriya Tekstil. Bandung : Bee Media Pustaka
- Noorahmah, Nia. 2013. Solusi Interior Kreatif. Jakarta: Griya Kreasi
- Poespo, G. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta : Kanisius

Data Internet

cache:<http://ceritapeluangusaha.blogspot.com/2013/02/kerajinan-kreatif-dari-limbah-kain.html>

[www. wikipedia.org/wiki/Permadani](http://www.wikipedia.org/wiki/Permadani)

Data Wawancara

Ibu Patmi dalam wawancara (28 juli 2013)

Bapak Martono dalam wawancara (27 juli 2013)

LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Biodata Ketua dan Anggota

1. Ketua Pelaksana Kegiatan

- a. Nama Lengkap : Ika Nurrahmawati
- b. NIM : C 09 10 025
- c. Jurusan : S1 Kriya Tekstil
- d. Universitas/~~Institusi/Politeknik~~ : Universitas Sebelas Maret Surakarta
- e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Sidomakmur Rt4/1 Combongan, Sukoharjo
- f. Alamat email : ikanur.nur8@gmail.com
- g. Riwayat Pendidikan Formal
 - 1999-2004 SDN Jetis 1 Sukoharjo
 - 2004-2007 SMP MTA Gemolong
 - 2007-2010 SMA MTA Surakarta
- h. Riwayat Organisasi
 - Anggota HMJ
 - Seminar nasional pemuda MTA (Membangun Karakter Bangsa)
 - Seminar Internasional

Tanda Tangan



(Ika Nurrahmawati)

NIM. C 09 10 025

2. Anggota Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Arief Satriyo Wibowo
- b. NIM : C 09 10 010
- c. Jurusan : S1 Kriya Tekstil
- d. Universitas/~~Institusi/Politeknik~~ : Universitas Sebelas Maret Surakarta
- e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Oro-oro Tengah RT 3 RW 3 Triyagan,
Mojolaban, Sukoharjo / 085647569385
- f. Alamat email : arief_c0910010@yahoo.co.id
- g. Riwayat Pendidikan Formal :
- 1998-2004 SDN Triyagan 02
 - 2004-2007 SMP N 8 Surakarta
 - 2007-2010 SMA N 2 Surakarta
- h. Riwayat Organisasi
- Seminar nasional Budaya Visual (2) dan Budaya Visual (3)
 - Seminar pameran seni rupa SUMRINGAH #2 di FSRD ISI Surakarta
 - Character building FSSR di Karangpandan
 - Pameran seni rupa "SINERGI" di Monumen Pers Surakarta
 - Workshop Komposisi Kreatif Fokus UNS
 - ANJANGSANA KERJA mahasiswa UNS

Tanda Tangan



(Arief Satriyo Wibowo)

NIM. C 09 10 010

3. Anggota Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Dyah Setyaningsih
- b. NIM : C 09 12 009
- c. Jurusan : S1 Kriya Tekstil
- d. Universitas/~~Institusi/Politeknik~~ : Universitas Sebelas Maret Surakarta
- e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Griya Mustika Jati, Rt 02/XI, Jln. Damar Kab.
Semarang /085741255813
- f. Alamat email : dyahsetyaningsih1@gmail.com
- g. Riwayat Pendidikan Formal
- 2000 -2006 SDN Kupang 3 Ambarawa
 - 2006 -2009 SMP N 1 Bawen
 - 2009-2012 SMK N 1 Salatiga
- h. Riwayat Organisasi
- Anggota HMJ

Tanda Tangan


(Dyah Setyaningsih)
NIM. C 09 12 009

Lampiran 2

Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Biaya habis pakai

Bahan	Volume	Harga per volume	Total Harga
Limbah Perca Garmen	500kg	Rp 8.000,00	Rp 4.000.000,00
Benang poliester	5kg	Rp 50.000,00	Rp 250.000,00
Kertas HVS	2 rim	Rp 40.250,00	Rp 80.500,00
Kertas buram	2 rim	Rp 35.400,00	Rp 70.800,00
CD blank	5 buah	Rp 5.000,00	Rp 25.000,00
Tempat CD	5 buah	Rp 4.000,00	Rp 20.000,00
Tinta print	4 warna	Rp 30.000,00	Rp 120.000,00
Benang jahit	2 pac	Rp 27.500,00	Rp 55.000,00
Benang rajut	2 pac	Rp 120.000,00	Rp 240.000,00
Oli mesin	2 botol	Rp 25.700,00	Rp 51.400,00
			Rp 4.912.700,00

2. Peralatan

Alat	Volume	Harga per volume	Total Harga
Gunting kain	10 buah	Rp 15.600,00	Rp 156.000,00
Mesin jahit	1 buah		Rp 2.829.000,00
Cukit	3 buah	Rp 5.000,00	Rp 15.000,00
JUMLAH			Rp 3.000.000,00

3. Perjalanan

Jarak Lokasi	Jml Orang	Ongkos	Total
UNS – Kartosura (konsul)	3 orang	Rp 40.000,00	RP 120.000,00
UNS – Nonongan (beli bahan)	3 orang	Rp 20.000,00	Rp 60.000,00
UNS – Sukoharjo (mengerjakan)	3 orang	Rp 40.000,00	Rp 120.000,00
UNS- Sukoharjo (observasi)	3 orang	Rp 20.000,00	Rp 60.000,00
UNS- Pedan (tempat tenun)	3 orang	Rp 40.000,00	Rp 120.000,00
UNS- Klaten Observasi	3 orang	Rp 20.000,00	Rp 60.000,00
JUMLAH			Rp 540.000,00

4. Lain-lain

Jasa	Biaya
Jasa angkut barang	Rp 350.000,00
Jasa tukang tenun	Rp 1.050.000,00
Jasa sewa mesin jahit	Rp 120.000,00
Jasa menjahit 1 bulan	Rp 278.000,00
JUMLAH	Rp 1.798.000,00

Total Anggaran Biaya

Biaya	Total
Bahan habis pakai	Rp 4.912.700,00
Biaya alat	Rp 3.000.000,00
Biaya perjalanan	Rp 540.000,00
Lain-lain	Rp 1.798.000,00
TOTAL BIAYA	Rp10.250.700,00

Lampiran 3

Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Ika Nurrahmawati	S1 (Kriya Tekstil)	Seni	1 bulan	Menghendl observasi dan pembelian material
2.	Arief Satriyo W	S1 (Kriya Tekstil)	Seni	3 bulan	Menghendl pembuatan desain dan karya
3.	Dyah Setyaningsih	S1 (Kriya Tekstil)	Seni	1 bulan	Menghendl pembuatan proposal

Lampiran 4

Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
JURUSAN KRIYA SENI/TEKSTIL
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Jl. Ir. Sutami No. 36 A Surakarta 57126 Telp. 0271-632479

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Nurrahmawati
NIM : C0910025
Program Studi : S1/kriya tekstil
Fakultas : Sastra dan Seni Rupa

Dengan ini menyatakan bahwa usulan **PKM-KARSACIPTA (PKM-KC)** saya dengan judul:

TENUN KARPET RAMAH LINGKUNGAN

yang diusulkan untuk tahun anggaran 2013 - 2014 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 23 Oktober 2013

Mengetahui,

Pembantu Rektor/Ketua
Bidang kemahasiswaan,

(Drs. Dwi Fiyanto, S.U.)
NIP. 19540414 198003 1 007

Yang Menyatakan,

(Ika Nurrahmawati)
NIM. C0910025

Lampiran 5

Desain Karpet

